

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial secara sederhana dapat didefinisikan sebagai teknologi yang memfasilitasi orang untuk terhubung, berinteraksi, memproduksi dan membagikan konten (Borchers, 2021:25). Selain digunakan sebagai media untuk berinteraksi dan bertukar informasi media sosial juga dapat digunakan sebagai media efektif untuk memberikan dampak dan manfaat bagi penggunanya (Sary dkk, 2022). Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah Tiktok. Indonesia menjadi peringkat kedua sebagai jumlah pengguna Tiktok tertinggi di dunia menyentuh angka 109,9 juta pengguna berusia 18 tahun ke atas dengan rata-rata waktu penggunaan setiap pengguna berdurasi selama 29 jam dalam sebulan (Kepios, 2023). Media sosial Tiktok merupakan media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk menyaksikan maupun mengunggah video yang berdurasi 3 detik sampai 10 menit (Li dkk, 2021:261).

Video yang dibagikan di Tiktok sangatlah beragam dimulai dari konten hiburan, konten musik, olahraga, kecantikan, makanan, perjalanan, hewan, bahkan konten gerakan sosial (Shutsko, 2020:109). Tidak hanya dimanfaatkan sebagai media untuk mendapatkan hiburan, Tiktok kini dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyuarakan gerakan sosial sebagai upaya dari aksi perubahan sosial. Tiktok dapat menjadi media yang memberikan kesempatan

pada penggunaannya untuk berkomunikasi secara langsung melalui konten audio visual yang dibuat oleh pengguna lain menggunakan suara yang sedang viral, menggunakan tagar, menggabungkan video dan berkolaborasi. Media sosial Tiktok telah menjadi sebuah media baru untuk gerakan sosial yang progresif (Sadler, 2022:2-3).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh lembaga penelitian Pew, pengguna media sosial Tiktok yang berada pada golongan usia generasi Z (kelahiran setelah tahun 1996) dan generasi Millennial (kelahiran tahun 1981 hingga tahun 1996) tertarik untuk mengikuti serta mengekspresikan opini mereka mengenai konten yang bertemakan isu lingkungan di Tiktok (Thigpen & Tyson, 2021). Tiktok menjadi media sosial yang dinilai mampu menciptakan percakapan atau diskusi yang berfokus pada masalah lingkungan melalui komunitas penggunaannya yang berkomitmen dalam meningkatkan kesadaran, menginspirasi, serta menciptakan aksi yang mampu memperbaiki kondisi lingkungan (Tiktok, 2022).

Salah satu akun yang turut menggunakan media sosial Tiktok dalam menyuarakan gerakan sosial terkait isu lingkungan adalah akun @Pandawaragroup. Akun @Pandawaragroup adalah akun yang berfokus pada isu lingkungan mengenai pencemaran air melalui konten membersihkan sungai-sungai di Indonesia. Lima orang pemuda yaitu Muhammad Ikhsan, Gilang Rahma, Rafly Pasha, Agung Permana, dan Rifki Sadulah aktif membagikan kegiatan mereka membersihkan sungai-sungai yang tercemar di daerah tempat mereka tinggal yaitu di Jawa Barat. Dengan alat-alat sederhana, kelima pemuda

ini masuk ke dalam sungai yang tercemar dan dipenuhi limbah untuk mengangkat dan membersihkan limbah-limbah tersebut.

Dalam wawancara Pandawara Group di acara *Tonight Show* yang tayang di kanal Youtube resmi *TonightShowNet* pada 21 Januari 2023, Gilang yang merupakan salah satu anggota dari Pandawara Group menyampaikan bahwa tujuan utama dari dibuatnya akun @Pandawaragroup dengan konten-konten membersihkan sungai adalah untuk dapat menginspirasi orang-orang untuk turut peduli dengan lingkungan terutama mengenai permasalahan pencemaran air (TonightShowNet, 2023). Akun @Pandawaragroup mampu menarik perhatian masyarakat melalui konten membersihkan sungai yang tercemar. Hingga 1 Februari 2023 akun Tiktok @Pandawaragroup telah diikuti oleh 4,6 Juta pengguna Tiktok dari seluruh dunia dan telah mendapatkan total 60,3 Juta *likes* dari seluruh video yang diunggah di akun tersebut.

Gambar 1.1
Profil akun Tiktok @pandawaragroup



(Sumber: Tiktok.com/Pandawaragroup, Diakses 1 Februari 2023)

Akun @Pandawaragroup memanfaatkan media sosial Tiktok sebagai salah satu sarana menyuarakan isu lingkungan mengenai pencemaran air dengan

konten positif yang mereka lakukan yaitu membersihkan sungai dari limbah. Di Indonesia sendiri belum banyak akun Tiktok bertemakan lingkungan khususnya terkait dengan pencemaran air. Berikut akun Tiktok yang berfokus pada isu lingkungan mengenai pencemaran air.

Tabel 1.1
Akun di Media Sosial Tiktok yang Berfokus pada Pencemaran Air

Nama Akun	Jumlah <i>Followers</i>	Jumlah <i>Likes</i>	Tanggal Unggahan Video Pertama
@Pandawaragroup	4,6 juta	60,3 juta	19 Agustus 2022
@kalangsaripride	93,2 ribu	1,5 juta	27 November 2022
@dedefebrian275	15,7 ribu	396, 6 ribu	1 Januari 2023

(sumber: Data olahan peneliti, 2023)

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan bahwa akun @Pandawaragroup menjadi akun yang memiliki pengikut dan jumlah *likes* terbanyak dibandingkan akun-akun serupa yang berfokus pada pencemaran air dengan konten membersihkan limbah di sungai.

Salah satu video yang diunggah di akun Tiktok @pandawargroup pada 30 Desember 2022 berjudul “*Our End Year Party*” mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat luas. Video yang diunggah dengan *caption* “2022 berakhir disungai ter-ekstrim, sampai jumpa di 2023!” ini menjadi video @Pandawaragroup yang paling banyak disaksikan serta paling banyak mendapatkan tanggapan dibandingkan dengan video-video lainnya yang diunggah di akun Tiktok @pandawaragroup. Hingga Desember 2023 Video Tiktok “*Our End Year Party*” telah disaksikan sebanyak 121 juta kali dan dikomentari sebanyak 180.700 kali.

Gambar 1.2
Video Tiktok @pandawaragroup “Our End Year Party”



(Sumber: Tiktok.com/@pandawaragroup, Diakses 1 Februari 2023)

Video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” selain menarik perhatian masyarakat juga menginspirasi dan memotivasi pengguna Tiktok lainnya untuk melakukan aksi serupa. Seperti yang dituliskan oleh akun @bink_cuy juga turut memberikan komentar yang bertuliskan “*sehat selalu anak bangsa yang memotivasi*” hal ini menyiratkan bahwa akun @bink_cuy mendoakan kesehatan pandawaragroup yang telah memberikan motivasi. Akun @sans juga mengomentari video Tiktok “*Our End Year Party*” dengan menuliskan komentar “*jadi pengen gabung*” hal ini menunjukkan bahwa akun @sans termotivasi untuk mengikuti kegiatan pandawaragroup dalam membersihkan sungai yang tercemar. Komentar lainnya juga dituliskan oleh akun @princesszahra55 yang menuliskan komentar “*the real motivation*” di mana akun @princesszahra55 menganggap bahwa video ini cukup memotivasi dirinya.

Video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” yang berisikan kegiatan membersihkan limbah-limbah di sungai telah menginspirasi beberapa orang untuk melakukan tindakan positif dalam menjaga lingkungan dan mengurangi pencemaran yang ada. Pencemaran air sendiri telah menjadi masalah global yang memerlukan perhatian masyarakat. Pencemaran air merupakan perubahan keadaan kualitas air akibat aktivitas manusia atau peristiwa alam yang menyebabkan wilayah perairan menjadi tidak memenuhi standar yang dibutuhkan untuk kehidupan, kesehatan, dan/atau fungsi sosial ekonomi. (Prof. Dr. Erina Rahmadyanti & Lynda Refnitasari, 2023:8).

Di Indonesia tingkat pencemaran air masih cukup tinggi, pada 2021 tercatat ada 10.683 wilayah yang mengalami pencemaran air (Badan Pusat Statistik, 2022). Menurut penelitian yang dikakukan Rabi Yati, faktor utama yang menjadi penyebab pencemaran air di Indonesia adalah faktor domestik yang disebabkan oleh limbah rumah tangga. Salah satu hal yang mempengaruhi terjadinya pencemaran oleh limbah rumah tangga adalah sikap masyarakat Indonesia yang masih cenderung tidak peduli dengan kebersihan lingkungan dan tidak memikirkan dampak panjang dari pencemaran yang dilakukan (Yati, 2021:2). Rendahnya sikap pencegahan pencemaran juga dapat terlihat di dalam data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia mengenai statistic lingkungan hidup Indonesia tahun 2020 yang melaporkan bahwa 57,42% orang Indonesia masih melakukan pencemaran air dengan membuang limbah rumah tangga ke selokan atau sungai (Badan Pusat Statistik, 2020).

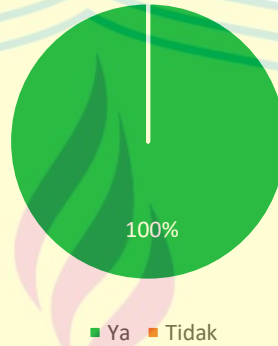
Salah satu cara untuk mengurangi pencemaran air dapat dimulai dengan adanya sikap pecegahan pencemaran air. Sikap pencegahan pencemaran air dapat membantu mengurangi masalah pencemaran air namun hal ini masih belum banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” telah menarik perhatian masyarakat akan pencemaran air yang terjadi di Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya komentar yang dituliskan pada unggahan tersebut. Tidak hanya memberikan pujian terhadap apa yang dilakukan pandawara dalam video “*Our End Year Party*” , beberapa akun juga memberikan pertanyaan mengenai aksi yang dilakukan pandawara group tersebut. Komentar-komentar yang dituliskan pengguna Tiktok lainnya pada video Tiktok @Pandawaragroup tidak ada yang mendapatkan balasan atau tanggapan dari akun @pandawaragroup.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan *preliminary research* untuk mengetahui data masalah lebih dalam mengenai pengaruh media sosial Tiktok video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” terhadap sikap pencegahan pencemaran air. *Preliminary research* dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengikut akun Tiktok @Pandawaragroup yang berkomentar pada video Tiktok pandawaragroup “*Our End Year Party*” sejak 30 Desember 2022 hingga 1 Februari 2023.

Kuesioner yang disebarkan untuk *preliminary research* telah diisi oleh 38 responden. Dari 38 individu yang mengisi kuesioner tersebut, seluruh individu menyatakan bahwa video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” menarik untuk dilihat.

Gambar 1.3
Hasil Preliminary Research Mengenai Ketertarikan Terhadap Video Akun @pandawaragroup

Apakah video Tiktok @pandawaragroup "Our End Year Party" menarik untuk dilihat?

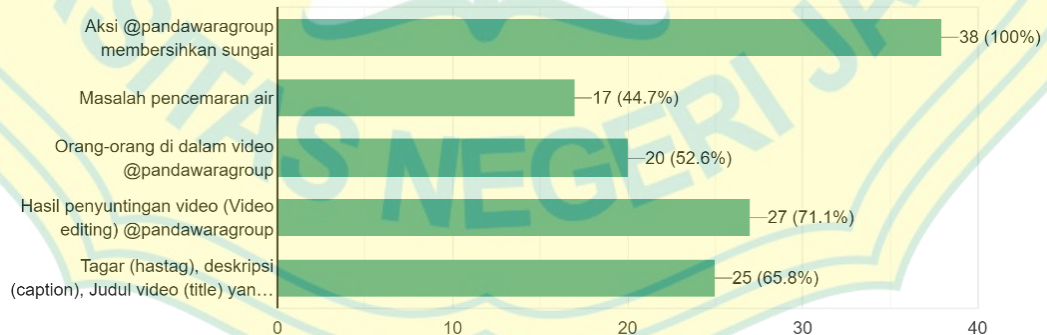


(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil *preliminary research* yang dilakukan, ditemukan bahwa responden memiliki alasan yang berbeda mengenai ketertarikan terhadap video yang diunggah akun @pandawaragroup.

Gambar 1.4
Hasil Preliminary Research Mengenai Alasan Ketertarikan Terhadap Video Akun @pandawaragroup

Apa yang membuat ada tertarik untuk menyaksikan video Tiktok @Pandawaragroup "Our End Year Party" ?



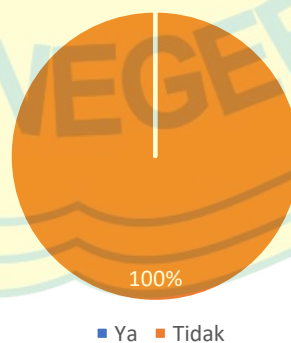
(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

Ditemukan bahwa sebanyak 38 responden tertarik dengan video Tiktok @Pandawaragroup karena aksi sosial yang dilakukan @Pandawaragroup yaitu aksi membersihkan limbah-limbah yang ada di sungai. Alasan lainnya yang menarik perhatian responden terhadap akun Tiktok @Pandawaragroup adalah cara @Pandawaragroup mengemas informasi yang disampaikan melalui hasil penyuntingan video yang menarik, penggunaan tagar, *caption*, maupun judul video yang digunakan. Alasan lainnya adalah tertarik melihat akun video @Pandawaragroup karena tertarik dengan orang-orang di dalam nya serta tertarik dengan masalah pencemaran air.

Dalam *preliminary research* diketahui bahwa akun @Pandawaragroup tidak pernah membalas komentar atau memberikan tanggapan dari komentar pada video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” yang dituliskan oleh 38 individu yang mengisi *preliminary research* penelitian ini.

Gambar 1.5
Hasil *Preliminary Research* Mengenai Tanggapan dari akun @pandawaragroup

Apakah komentar yang anda tulis pada video Tiktok @pandawaragroup "*Our End Year Party*" mendapatkan tanggapan dari akun @pandawaragroup?



(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

Hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada variabel Media Sosial sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Variabel Media sosial menurut Christian Fuchs memiliki empat dimensi yaitu *Information and Cognition* (Informasi dan Kognisi), *Communication* (Komunikasi), *Community* (Komunitas) serta *Collaboration and Co-operative Work* (Kolaborasi dan Kerja Kooperatif). Melalui *preliminary research* ini ditemukan bahwa salah satu indikator dalam dimensi *Communication* (Komunikasi) yaitu interaksi tidak terpenuhi. Hal ini terlihat dari tidak adanya tanggapan maupun umpan balik yang diberikan akun @Pandawaragroup terhadap komentar-komentar yang dituliskan akun-akun lain pada video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” .

Melalui *preliminary research* yang dilakukan ditemukan pula bahwa akun @Pandawaragroup meningkatkan kesadaran responden akan pencemaran air. Seluruh responden yaitu 38 individu menyatakan bahwa akun @Pandawaragroup meningkatkan kesadaran mereka akan pencemaran air.

Gambar 1.6
Hasil Preliminary Research Mengenai Kesadaran akan pencemaran air

Apakah setelah melihat video TikTok @pandawaragroup
“*Our End Year Party*” anda menjadi lebih sadar
akan pencemaran air?



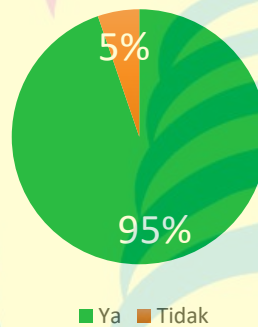
■ Ya ■ Tidak

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

Berdasarkan *preliminary research* yang dilakukan ditemukan bahwa 36 dari 38 responden tertarik untuk mengurangi pencemaran air setelah melihat video yang diunggah oleh akun Tiktok @pandawaragroup. Sedangkan dua responden menyatakan bahwa tidak tertarik untuk mengurangi pencemaran air setelah melihat video @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” .

Gambar 1.7
Hasil *Preliminary Research* Mengenai ketertarikan mengurangi pencemaran air

Apakah setelah melihat video Tiktok @pandawaragroup “*Our End Year Party*” anda menjadi tertarik untuk mengurangi pencemaran air?



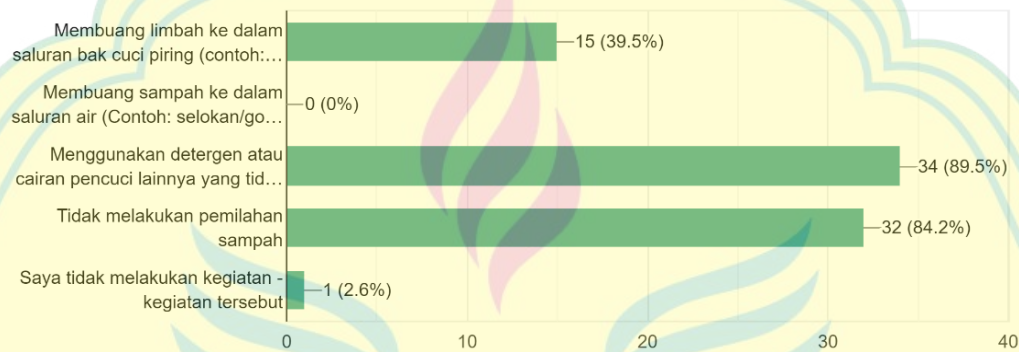
(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

Video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” menarik perhatian responden dan meningkatkan kesadaran responden akan pencemaran air serta menarik perhatian beberapa responden untuk turut mengurangi pencemaran air, namun dilihat berdasarkan hasil *preliminary research* ditemukan bahwa 37 dari 38 total responden yang memberikan tanggapan pada video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” masih melakukan sikap pencemaran air yang berupa menggunakan detergen atau cairan pencuci yang tidak ramah lingkungan, tidak melakukan pemilahan sampah serta

beberapa di antaranya masih membuang limbah seperti minyak bekas pakai dan sisa makanan ke dalam saluran pencuci piring.

Gambar 1.8
Hasil Preliminary Research Mengenai Tindakan Pencemaran Air

Dari beberapa kegiatan di bawah ini, manakah kegiatan yang masih anda lakukan?



(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

Video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” berhasil menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pencemaran air. Meskipun demikian, sikap pencemaran air masih dilakukan oleh individu-individu yang mengikutin akun Tiktok @Pandawaragroup dan memberikan tanggapan pada video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*”. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yaitu masalah dalam variabel sikap. Auguostinos menjelaskan bahwa sikap manusia dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu *Effortful* (penuh Upaya), *Relatively Enduring* (Relatif Bertahan Lama), dan *Require a dimension of judgement* (Memerlukan dimensi penilaian).

Salah satu dimensi di dalam variabel sikap adalah *Require Dimensions of Judgement* (Memerlukan Dimensi Penilaian) yang memiliki indikator berupa *Evaluation* (Evaluasi), *Potency* (Potensi), dan *Activity* (Aktivitas). Berdasarkan

preliminary research yang dilakukan ditemukan bahwa 37 dari 38 responden masih melakukan pencemaran air dan belum memenuhi salah satu indikator dalam dimensi tindakan yaitu indikator *Activity* (aktivitas) yaitu melakukan pencegahan pencemaran air.

Latar belakang dan permasalahan yang ditemukan peneliti dalam *preliminary research* menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh media sosial Tiktok video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” terhadap sikap pencegahan pencemaran air. Peneliti ingin mengetahui pengaruh yang dapat ditimbulkan dari media sosial Tiktok akun @Pandawaragroup yaitu video Tiktok “*Our End Year Party*” dalam mempengaruhi sikap pengikut akun Tiktok @pandawaragroup.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis pengaruh video Tiktok “*Our End Year Party*” yang disebar oleh akun @Pandawaragroup di media sosial Tiktok dalam mempengaruhi sikap pencegahan pencemaran air. Hal tersebut mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok Video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” Terhadap Sikap Pencegahan Pencemaran (Survei Pada Pengikut Akun Tiktok @pandawaragroup).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dilihat bahwa Pencemaran air sendiri menjadi sebuah permasalahan global yang sangat penting.

Di Indonesia tingkat pencemaran air masih sangatlah buruk dan banyak masyarakat yang tidak melakukan sikap pencegahan pencemaran air. Media sosial Tiktok dapat digunakan sebagai media untuk menyuarakan gerakan sosial terkait isu pencemaran air.

Berdasarkan *preliminary research* yang dilakukan terhadap akun-akun yang memberikan tanggapan pada video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” ditemukan bahwa video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pencemaran air melalui kontennya yaitu aksi membersihkan sungai yang paling tercemar yang pernah ditemui oleh @pandawaragroup. Meskipun video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” telah berhasil menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan kesadaran mengenai pencemaran air, berdasarkan hasil *preliminary research* ditemukan bahwa individu yang memberikan tanggapan pada video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” masih melakukan pencemaran air.

Di dalam *preliminary research* ditemukan pula bahwa akun @Pandawaragroup tidak memberikan tanggapan atau membalas komentar-komentar yang dituliskan pada video Tiktok @Pandawaragroup “*Our End Year Party*”.

Berdasarkan permasalahan tersebut dalam penelitian ini dituliskan beberapa pertanyaan yang dituliskan dalam rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana media sosial Tiktok video @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” ?
2. Bagaimana sikap pencegahan pencemaran air pengikut akun Tiktok @Pandawaragroup ?
3. Apakah terdapat pengaruh dari media sosial Tiktok video @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” terhadap sikap pencegahan pencemaran air pengikut akun Tiktok @pandawaragroup?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui media sosial Tiktok video @Pandawaragroup “*Our End Year Party*”.
2. Untuk mengetahui sikap pencegahan pencemaran air pengikut akun Tiktok @pandawaragroup.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari media sosial Tiktok video @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” terhadap sikap pencegahan pencemaran air pengikut akun Tiktok @pandawaragroup.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah serta tujuan penelitian dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada

media sosial Tiktok video @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” yang diunggah pada 30 Desember 2022 serta sikap pencegahan pencemaran air dalam tingkat individu pada pengguna Tiktok yang mengikuti akun @Pandawaragroup serta menuliskan komentar pada unggahan video @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” di media sosial Tiktok. Pembatasan penelitian ini dilakukan untuk memfokuskan penelitian pada permasalahan serta tujuan penelitian mengenai pengaruh media sosial Tiktok video @Pandawaragroup “*Our End Year Party*” terhadap sikap pencegahan pencemaran air pengikut akun Tiktok @pandawaragroup.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang dituliskan, maka berikut merupakan beberapa manfaat dari penelitian ini.

1. Secara akademis penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama penelitian dalam bidang komunikasi dan media baru khususnya pada media sosial Tiktok.
2. Secara praktis, pertama penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengguna media sosial untuk bijak dalam menggunakan media sosial dengan membuat serta mengkonsumsi konten-konten yang positif. Kedua, penelitian ini dapat bermanfaat bagi praktisi komunikasi atau praktisi yang bergerak di bidang media sosial dalam menggunakan media sosial terutama media sosial Tiktok. Ketiga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat

luas untuk lebih peduli terhadap isu lingkungan dan menjaga lingkungan terutama mengenai pencemaran air.

